

DAFTAR PUSTAKA

1. Bahalwan, F., Mulyawati, N Y. Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya (Studi Kasus Di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat. Biol Sci Educ. 2018;7(162–177).
2. BPOM. Badan POM Optimalkan Pemberantasan Obat Tradisional mengandung BKO melalui Penguatan Sinergi Stakeholder [Internet]. 2022 [cited 2022 Sep 9]. Available from: <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/645/Badan-POM-Optimalkan-Pemberantasan-Obat-Tradisional-Mengandung-BKO--melalui-Penguatan-Sinergi-Stakeholder.html>
3. Violet. Identifikasi pemanfaatan tradisional dan penapisan senyawa fitokimia ekstrak daun bintangur (*callophyllum soulatri burm f.*). 2018;14(1):70–6.
4. Syahputra E dkk. Keragaman Aktivitas Insektisida *Callophylum soulatri Burm. F* dari Kalimantan Barat. J hama dan penyakit Tumbuh Trop. 2016;6(1):23–32.
5. Ellidashanum, H., Dachriyanus., Veny, W S. Penentuan Kadar Fenolat Total, Uji Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri dari Ekstrak dan Fraksi Kulit Batang Bintangur. J Sains Farm dan Klin. 2020;7(1):92–8.
6. Eris, S dan Simanjuntak P. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Batang Bintangur. Bul Penelit Tanam Rempah dan Obat. 2018;29(2):59–68.
7. Eris, S dan Simanjuntak P. Aktivitas Antioksidan dan Toksisitas secara In Vitro Ekstrak Etanol Daun dan Kulit Batang Bintangur (*Callophylum rigidum* Miq). J Tumbuh Obat Indones. 2017;10(1):1–7.
8. Burhan, A., Rahim, A. R. Standardisasi Parameter Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) RM.Smith. Pharm Med Sci. 2016;1(2):21–4.
9. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Peraturan BPOM No. 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional.

In jakarta: Kepala Pengawas Obat dan Makanan; 2019.

10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia. jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2008. 113–115 p.
11. Yuri, p, dkk. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum minahassae* Teijsm dan Binn). *J Pharm Med Sci*. 2017;2(1):32–9.
12. Ulfah, M., Ricky, C, K., Emy M. Standardisasi Parameter Non Spesifik dan Spesifik Ekstrak Etanol Daun Jamblang. *J Ilmu Farm dan Klin*. 2020;17(2):35–43.
13. Fajriaty, I., IH, Hariyanto., Andres, Risky S. Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis dari Ekstrak Etanol Daun Bintangur (*Callophylum soulatri* Burm. F). *J Pendidik Inform dan Sains*. 2018;7(1):54–67.
14. Hajimehdipoor, H., Sharestani, R., Shekarchi M. Investigation the Synergistic Antioxidant Effects of Some Flavonoid and Phenolic Compounds. *Res J Pharmacogn*. 2014;1(3):35–40.
15. Siregar, R, N I. The Effect of *Eugenia Polyantha* Extract on LDL Cholesterol. *J Major*. 2015;4(5):85–92.
16. Plantamor. Plantamor Situs Dunia Tumbuhan [Internet]. Informasi spesies. 2008. Available from: <http://www.plantamor.com/index.php?plant=883>
17. DARWO D. Prospek budidaya bintangur (*Callophyllum soulatri*) untuk dikembangkan di lahan gambut. 2016;2(2008):267–70.
18. Rahmatullah, W., Aini R. Potensi Ekstrak Daun Nyamplung (*Callophylum inophyllum* L.). sebagai Antikoagulan Alami. *J Ilmu Kesehat Bhakti Setya Med*. 2021;6(1):1–8.
19. Rezki, R., Musta, R., Haetami A. Minyak Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) dengan Etanol. *Indo Uournal Chem Res*. 2017;4(1):406–12.

20. Chrystomo, L, Y D. Buku Kearifan Lokal Papua. 1st ed. Khamir,A,A., Pongtiku, A., Dimallow, L C, editor. Jayapura: Nulisbuku Jendela Dunia; 2016. 1–56 p.
21. Santi, S R. Senyawa Antimakan pada Minyak Biji Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.). J Kim. 2014;8(2):226–30.
22. Darwo dan Bogidarmanti R. Prospek Budidaya Bintangur (*Callophyllum soulatri*) untuk dikembangkan di Lahan Gambut. In: Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. 2016. p. 267–70.
23. Mah SH, Ee GCL, Teh SS SM. *Calophyllum Inophyllum* and *Calophyllum Soulattri* Source of Anti-proliferative Xanthones and their Structure-Activity Relationships. Nat Prod Res. 2015;(29):98–101.
24. Soerianegara, L., Lemmens, R, H, M, J. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 5(1) Pohon Penghasil Kayu Perdagangan yang utama. jakarta: Balai Pustaka; 2002.
25. Martawirya, A., Kartasujana, I., Kadir, K., Prawira, S A. Atlas Kayu Indonesia Jilid I. 3rd ed. Bogor: Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan; 2005.
26. Anonim. Farmakope Indonesia. 4th ed. jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1995. 448, 515, 771, 1000 p.
27. Departemen Kesehatan RI. Sediaan Galenik. jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1986. 2 dan 10.
28. Departemen Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2014. 441–448 p.
29. Departemen Kesehatan RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. In jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2000.
30. Sarker, SD., Latif, Z., Gray A. Natural Products Isolation. 2nd ed. Totowa,

editor. Humana press inc; 2011. 6–10 p.

31. Falah, F, T., Sayektiningsih N. Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur. *J Penelit Hutan dan Konserv Alam*. 2013;10(1):1–18.
32. Mukhtarini. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. *J Kesehat* [Internet]. 2014;VII(2):361. Available from: <https://doi.org/10.1007/s11293-018-9601-y>
33. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit. In jakarta: DepKes RI; 2006.
34. Sulianti, S, B., Kuncari , E, S., Chairul, S M. Pemeriksaan Farmakognosi dan Penapisan Fitokimia dari Daun dan Kulit Batang *Calophyllum Inophyllum* dan *Calophyllum Soulattri*. *J Biodiversitas*. 2016;7(1):25–9.
35. Riniati R, Sularasa A, Febrianto AD. Ekstraksi Kembang sepatu (*Hibiscus Rosa Sinensis* L) Menggunakan Pelarut Metanol dengan Metode Sokletasi untuk Indikator Titration Asam Basa. *IJCA (Indonesian J Chem Anal*. 2019;2(01):34–40.
36. Susanty S, Bachmid F. Comparison of Maceration and Reflux Extraction Methods to Phenolic Levels of Corn Cob Extract (*zea mays* l.). *J Konversi*. 2016;5(2):87.
37. Kepel BJ, Bodhi W. Standarisasi Parameter Spesifik dan Non-Spesifik Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata* K. Schum) sebagai Obat Antibakteri. *J e-Biomedik*. 2020;8(1):63–7.
38. Eliyanoor B. Penuntun Praktikum Farmakognosi. 2nd ed. jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
39. Syarif RA, Handayani V, Angraeni A. Standarisasi Ekstrak Etanol Buah Bintaro (*Cerbera odollam* Gaertn.) Sebagai Obat Tradisional. *J Fitofarmaka Indones*.

2022;9(2):7–13.

40. Voight T. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. V. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press; 1994.
41. BPOM RI. Monografi Ekstrak Tumbuhan Indonesia. jakarta: Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen; 2010.
42. Pekal, A., Pyrzynska K. Evaluation of Alumunium Complexation Reaction for Flavonoid Content Assay. *J Food Anal Methods*. 2014;7(9):1776–82.
43. Rico, et al. Screening of The Antioxidant Properties of Crude Extracts of Six Selected Plant Species from The Canary Island. *J Appl Bot Food Qual*. 2013;86(1):217–20.
44. Malel, T. Y. Analisis Pendahuluan Kadar Merkuri Hg pada Beberapa Jenis Kerang. *J Chem Res*. 2014;2(1):136–41.
45. Utami YP, Umar AH, Syahrini R, Kadullah I. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum*). *J Pharm Med Sci*. 2017;2(1):32–9.
46. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan kepala Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan No.12 tahun 2014 tentang persyaratan mutu obat tradisional. In 2014.
47. Sundari S, Fadhlani. Uji Angka Lempeng Total (ALT) pada Sediaan Kosmetik Lotion X di BBPOM Medan. *J Biol Samudra*. 2019;1(1):25–8.
48. Sulastri, Erlidawati, Syahril, Nazar, M., dan Andayani T. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L.*) Hasil Budidaya Daerah Saree Aceh Besar. *J Rekayasa Kim dan Lingkung*. 2013;9(3):125–30.
49. Suharyanto, Hayati TN. Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Buah Gambas (*Luffa acutangula (L .) Roxb.*) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis Determination of Total Flavonoid Levels Gambas Fruit Extract (*Luffa*

- acutangula (L .) Roxb .) with UV-Vis Spectrofotometry Methods. 2021;18(1):82–8.
50. Lindawati NY, Ni'ma A. Analysis of Total Flavanoid Levels of Fennel Leaves (*Foeniculum Vulgare*) Ethanol Extract By Spectrophotometry Visibel. J Farm Sains dan Prakt. 2022;8(1):1–12.
 51. Sandy, F., Susilawati, Y., Ramadhania, Z M. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Kandungan Senyawa Kimia Herba Sasaladan (*Peperomia pellucida* (L)). J Sains dan Kesehat. 2020;2(4):505–18.
 52. Alwi H. Validasi Analisis Flavanoid dari Ekstrak Etanol Kasumba Turate (*Carthamus tinctorius* L.) secara Spectrofotometri UV-Vis. Makassar: UIN ALAUDDIN; 2017.
 53. International Conference on Harmonization (ICH). Validation of Analytical Procedures: Text and Methodology Q2. In Geneva: International Conference on Harmonization; 2005.
 54. Gandjar IG RA. Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
 55. Badan Standardisasi Nasional. SNI 6989.78. Air dan air limbah - Bagian 78 : Cara uji raksa (Hg) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-uap dingin atau Mercury Analyzer. In: Standarisasi Nasional Indonesia. In jakarta: Badan Standarisasi Nasional; 2011.
 56. AOAC. Guidelines for Standard Method Performance Requirements. J AOAC Int Off Method Anal. 2016;1–18.
 57. Gandjar IG RA. Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
 58. Karnakar N, Ramana H, Amani P, Tharun DS, Nagaraju M SS. Analytical Method Development and Validation of Diclofenac Sodium by UV- visible Spectroscopy using AUC Method. Int J Multidiscip Res Dev Online. 2020;7(1):20–4.

59. Syahriana Y, Desnita R LS. Verifikasi metode analisis larutan alpha arbutin menggunakan Spektrofotometer UV-Vis. *untan*. 2019;4(1).
60. Arifin B. Struktur, Bioaktivitas dan Antioksidan Flavonoid. *J Zarah*. 2018;6(1):21–9.
61. Marzouk M. Flavonoid Constituents and Cytotoxic Activity of *Erucaria Hispanica* (L.) Druce Growing Wild in Egypt. *Arab J Chem*. 2016;9:411–5.
62. Harborne, J B. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan Terbitan Kedua. Kedua. Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, editor. Bandung: ITB;
63. Putri, D.D., D.E. Nurmagustina dan AA, Chandra. Kandungan Total Fenol dan Aktivitas Antibakteri Kelopak Buah Rosela Merah dan Ungu sebagai Kandidat Feed Additive Alami pada Broiler. *J Penelit Pertan Ter*. 2014;14(3):174–80.
64. Azizah, D, N dan Faramudya F. Penetapan Kadar Flavonoid Metode $AlCl_3$ pada Ekstrak Metanol Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Kartika J Ilm Farm*. 2014;2(2).
65. Zuraida. dkk. Fenol, Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Kulit Batang Pulai (*Alstonia scholaris* R.Br). *J Penelit Has Hutan*. 2017;35(3):211–9.
66. Agustina, R., Agustin, L., Priyadi S. Validasi Metode Analisa Total Flavonoid Content Menggunakan Spektrofotometer Uv/Vis Jurusan Teknik Kimia Di Politeknik Negeri Malang. *J Tek Ilmu dan Apl*. 2020;8(1):34–41.
67. Suhartati T. Dasar-dasar Spektrofotometri Uv-Vis dan Spektrofotometri Massa untuk Penentuan Struktur Senyawa Organik. Bandar Lampung: CV Anugerah Raharja Utama; 2017.
68. Angraini. Spektrofotometer Ultra Violet dan Sinar Tampak serta Aplikasinya dalam Oseonografi. *J Oseana*. 2015;10(1):39–47.
69. Anam, C., Agustini, T., Romadhon R. Pengaruh Pelarut yang Berbeda pada

- Ekstraksi *Spirulina Platensis* Serbuk sebagai Antioksidan dengan Metode Soxhletasi. *J pengola dan Bioteknol Has Perikan*. 2014;3(4):106–12.
70. Puspitasari, A.D., Prayogo LS. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi terhadap Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*). *J Ilmu Farm Farm Klin*. 2016;13(2):16–23.
 71. Samodra G. Standarisasi Parameter Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Buah Asam Gelugur. *Viva Med*. 2019;11(02):50–63.
 72. Sahin S. Evaluation of Antioxidant Properties and Phenolic Composition of Fruit Tea Infusions. *J Antioxid*. 2013;1(2):206–15.
 73. Stancovic, M S. Total Phenolic Content, 230 Flavonoid Concentration and Antioxidant Activity o *Marrubium peregrinum* L. extracts. *Kragujev J Sci*. 2012;33:63–72.
 74. Anggorowati, A.D., Priandini, G. T. Potensi daun alpukat (*persea americana miller*) sebagai Minuman Teh Herbal yang Kaya Antioksidan. *J Ind Inov*. 2016;6(1):1–7.
 75. Zulharmitta, Kasypiah U, Rivai H. Pembuatan dan Karakterisasi Ekstrak Kering Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *J Farm Higea*. 2017;4(2):147–57.
 76. Departemen Kesehatan RI. *Materia Medika Indonesia*. In jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1977.
 77. Najib dkk. Standardisasi Ekstrak Air Daun Jati Belanda dan Teh Hijau. *J Fitofarmaka Indones*. 2017;4(2):241–5.
 78. Aminah dkk. Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat (*persea americana mill.*) Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *J Fitofarmaka Indones*. 2017;4(2):226–30.
 79. R NEA. Bay Leaf in Dyslipidemia Therapy. 2015;4:64–9.
 80. Yunanda R. Efektivitas Ekstrak *Syzygium Polyanthum* Sebagai Terapi

Dislipidemia Effectiveness Of Syzygium Polyanthum Extract As A Therapy For Dyslipidemia. 2020;3(1):33–41.

81. Prahastuti S, Tjahjani S HE. Efek Infusa Daun Salam (Syzygium polyanthum(wight) Walp) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Darah Tikus Model Dislipidemia Galur Wistar. J Med Planta. 2014;1(4):28–32.
82. Anam, S., Yusran, M., Trisakti, A., Ibrahim N, Khumaidi, A., Ramadanil, dan Zubair M. Standarisasi Ekstrak Etil Asetat Kayu Sanrego (Lunasia amara Blanco). J Nat Sci. 2013;2(3):1–8.
83. R MPJ, Forst G. Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun. 2020;6(1):1–12.
84. Rizal. Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daging dan Biji Buah Bintaro (Cerbera manghas L.). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung. 2015;
85. BPOM RI. Standarisasi Ekstrak, Tumbuhan Obat Indonesia, Salah Satu Tahapan Penting Dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia. 2005;6(4).
86. Saifudin, A., V. Rahayu dan HYT. Standarisasi Bahan Obat Alam Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
87. Novitasari H, Nashihah S, Zamzani I. Identifikasi Daun Sangkareho (Callicarpa longifolia Lam) secara Makroskopis dan Mikroskopis. J Sains dan Kesehat. 2021;3(5):667–72.
88. Supomo, Supriningrum, R., & Junaid R. Karakterisasi dan Skrining Fitokimia Daun Kerehau (Callicarpa longifolia Lamk.). J Kim Mulawarman. 2016;13(2):89–96.
89. Suhendy H, Wulan LN, H NLD. Pengaruh Bobot Jenis terhadap Kandungan Total Flavonoid dan Fenol Ekstrak Etil Asetat Umbi Ubi Jalar Ungu. 2022;5(1):18–24.

90. Guntarti, A. D. Penentuan Parameter Non Spesifik Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana*) pada Variasi Asal Daerah. *J Farmasains*. 2015;2(5):202–7.
91. Indrasuari, A. A. A., Wijayanti, N, P., Dewantara, I G. Standarisasi Mutu Simplisia Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *J Farm Udayana*. 2014;3(1):99–101.
92. Ismiyati N dan T. Pengembangan Formulasi Masker Ekstrak Air Daun Alpukat (*Persea americana* Mill) Sebagai Antibakteri *Staphylococcus aureus* Untuk Pengobatan Jerawat. *pharmaciana*. 2014;4(1).
93. Pandey A TS. Concept of Standardization, Extraction and Prephytochemical Screening Strategies for Herbal Drug. *J Pharmacogn Phytochem*. 2014;2(5):9–115.
94. Wulandari AR, Sunnah I DR. Optimasi Pelarut terhadap Parameter Spesifik Ekstrak Kitoloid (*Isotoma longiflora*). *J Res Pharm*. 2021;1(1):10–5.
95. Sudewi S, Pontoh J. Penentuan Kandungan Total Flavonoid pada Ekstrak Ddaun Gedi Hijau (*Abelmoscus manihot* L.) yang diukur Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. 2018;7(3):32–41.
96. Rais IR. Isolasi dan Penentuan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata*). *Fak Farm Univ Ahmad Dahlan, Yogyakarta*. 2015;5(1):105.
97. Nugraha, T., Kiki, M., Kodir AR. Pengujian Aktivitas Antioksidan pada Fraksi Berbeda dan Penentuan Kadar Flavonoid Total Dari Daun Jalantir (*Erigeron sumatrensis* Retz .) yang berasal dari Jawa Barat Indonesia Antioxidant Activity Test on Different Fraction and Determination of Flavonoid. *Pros Farm*. 2016;2(2):755–62.
98. Suharyanto, Dela Anding Nadia Prima. Penetapan Kadar Flavonoid Total pada Juice Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.) yang Berpotensi sebagai

- Hepatoprotektor dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Cendekia J Pharm.* 2020;4(2):110–9.
99. Asmorowati, H., & Lindawati NY. Penetapan Kadar Flavonoid Total Alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan Metode Spektrofotometri. *Ilm Farm.* 2019;15(2):51–63.
 100. Mundriyastutik Y, Kusumatuti D TF. Evaluasi Kadar Formaldehid Ikan Teri (*Stolephorus Heterolobus*) Asin dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Indones J Farm.* 2020;5(2):19–25.
 101. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia Edisi VI. In 2020.
 102. Gumustas M, Kurbanoglu S, Uslu B and O. SA UPLC versus HPLC on Drug Analysis: Advantageous, Applications and Their Validation Parameters. *Chromatographia.* 2013;76(21):1365–427.
 103. Harmono, H D. Validasi Metode Analisis Logam Merkuri (Hg) Terlarut pada Air Permukaan dengan Automatic Mercury Analyzer. *Indones J Lab.* 2020;2(3):11–6.
 104. Fajriaty, I. et al. The Teratogenic Effects of Ethanolic Extract of Bintangur Leaves (*C. Soulattri*) on Female While Rats. *Asian J Pharm Clin Res.* 2019;12(160–163).